

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah yang disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Objek penelitiannya adalah obyek dilapangan. Penulis mencoba menguraikan data obyektif di lapangan tentang adanya program *parenting* untuk pembentukan karakter islami anak usia dini di TK IT Al Qolam Undaan Kudus.¹

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu proses penelitian mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, sikap, aktivitas sosial, peristiwa, persepsi, kepercayaan, pemikiran, orang secara individual ataupun kelompok untuk menemukan prinsip serta penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.² Metodologi kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, adalah hasil data deskriptif berupa kata tertulis dan lisa, serta perilaku yang diamati berdasarkan prosedur penelitian.³

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis, yakni data - data yang didapat berupa beberap kata, perilaku dan gambar tidak disajikan dalam bentuk angka statistik atau bilangan, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang mempunyai arti lebih kaya dari sebatas angka atau fenomena.⁴ Peneliti menganalisisd ata dalam uraian naratif dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pardigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif : Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 66-67.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 120.

⁴ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), 94.

B. Seting Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian ini adalah TK IT AL Qolam desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti mengambil setting lokasi penelitian di TK IT Al Qolam dengan alasan judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi TK IT Al Qalam. Sedangkan waktu pelaksanaan peneliti yaitu pada tanggal 10 Januari 2020 sampai dengan 15 Februari 2020.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang yang menjadi sumber utama yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. TK IT Al Qalam Undaan terdapat 61 siswa dan 5 pendidik. Kelompok A terdapat tiga kelompok, yaitu A1 kelompok Sapi dengan jumlah 13 siswa, A2 kelompok Lebah 12 siswa, dan A3 kelompok Angsa 12 siswa. Sedangkan kelompok B memiliki dua kelompok, yaitu B1 kelompok Bebek 12 siswa dan B2 kelompok Kelinci 12 siswa.

Subjek dalam penelitian yaitu kelompok B1 dengan jumlah 12 siswa, wali kelas yang bernama Putri Jauhar Rahmawati, S.Pd serta wali murid kelompok B1.

D. Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan sumber data primer. Sumber data primer yaitu data yang didapat langsung dari subyek peneliti dengan alat pengukuran atau pengambilan data sebagai sumber informasi yang dicari langsung dari obyek.⁵

- Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh adalah:
- a. Peserta didik TK IT Al Qalam Undaan Kudus kelompok B1 dengan jumlah 12 siswa
 - b. Wali kelas B1 yang bernama Putri Jauhar Rahmawati, S.Pd
 - c. Wali murid B1 TK IT Al Qalam Undaan Kudus.

⁵ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut S. Margono observasi disebut sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap perihal yang terjadi pada obyek penelitian. Observasi ini dilakukan terhadap obyek di tempat berlangsungnya peristiwa.⁶ Teknik observasi mempunyai beberapa macam, yaitu observasi partisipatif, observasi tak berstruktur, dan observasi terstruktur atau tersamar.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan (*partisipan observation*). Untuk melakukan observasi partisipatif seorang peneliti dituntut berperan serta dalam kegiatan atau aktivitas subyek yang sesuai dengan fokus masalah yang ingin dicapai.⁷

Teknik observasi digunakan penulis untuk menggali informasi dan menyimpulkan data-data dengan cara penulis terlibat langsung dengan kegiatan *parenting* dan pembelajaran di TK IT Al Qolam Undaan Kudus. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan *parenting* terkait dengan proses tahapan dan langkah pelaksanaan *parenting* serta data mengenai dampak *parenting* dalam pembentukan islami anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat mendapatkan makna suatu topik.⁸

Wawancara terdiri dari beberapa macam, diantaranya (1) Wawancara Terstruktur, (2) Wawancara Semi terstruktur dan (3) Wawancara tidak terstruktur. Adapun dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode wawancara jenis semiterstruktur, yaitu jenis

⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teor – Aplikasi*, 173.

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 216.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 317.

wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in depth-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah menemukan permasalahan, pendapat dan ide secara terbuka dari pihak yang diajak wawancara. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dalam wawancara, serta mencatat apa yang dikemukakan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen meliputi gambar, tulisan, biografi, peraturan, catatan harian, kebijakan, dan lain-lain. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan semakin kuat jika didukung foto-foto atau karya tulis akademi yang ada.⁹

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dapat diperoleh melalui, buku-buku, jurnal-jurnal yang relevan dengan peneliti ini. Studi dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai adanya program *parenting* untuk pembentukan karakter islami anak usia dini di TK IT Al Qolam Undaan Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yaitu melakukan pengamatan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Pengamatan yang dilakukan harus lebih cermat dan berkesinambungan dan didukung dengan ketekunan. Selain itu perlu dilakukan triangulasi, dimana dari berbagai cara dan waktu peneliti akan melakukan pengecekan data. Hal yang memperkuat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

kredibilitas data adalah analisis kasus, menggunakan referensi dan *membercheck*.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber. Hal ini membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan teori, sumber, metode, dan penyelidik.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengecek dan membandingkan baik dengan kepercayaan informasi yang di peroleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama dari sumber yang berbeda.

Adapun triangulasi sumber diperoleh dari wali kelas dan wali murid kelas B1 TK IT Al Qolam. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan wawancara mengenai pemahaman guru dan wali murid tentang kegiatan *parenting* dalam pembentukan karakter islami anak usia dini di TK IT Al Qolam Undaan Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yang menggunakan teknik berbeda dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru dan wali murid mengenai kegiatan *parenting* dalam pembentukan karakter islami anak usia dini di TK IT Al Qolam Undaan Kudus.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

3. Uji Transferability

Laporan penelitian dibuat jelas, sistematis, dapat dipercaya dan serinci mungkin sehingga pembaca laporan memperoleh gambaran secara jelas yang selanjutnya pembaca dapat menentukan data atau setidaknya penelitian dapat diterapkan di tempat lain.

4. Uji Dependability

Uji dependability dilakukan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dalam artian peneliti memang jelas melakukan penelitian untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan.

5. Uji Konfirmability

Uji konfirmability hampir sama dengan uji dependability, sehingga pengujian bisa dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang kemudian dikaitkan dengan proses penelitian. Jika, hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut bisa memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian jangan sampai hasil yang didapat diperoleh tanpa adanya proses.¹¹

G. Analisis Data

Data yang didapat dari lokasi penelitian baik data disusun, disajikan dan dianalisis dengan menggunakan tiga langkah berikut:

1. Reduksi Data

Data *reduction* atau reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, kedalaman dan keluasan wawancara yang tinggi.¹² Dengan demikian data yang direduksi akan memperoleh gambaranyang jelas, dan mempermudah peneliti melakukan penggumpulan data selanjutnya. Mengenai penelitian tentang peranan *parenting* untuk pembentukan karakter islami anak usia dini, peneliti mencari data dengan penelitian (wawancara, observasi dan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-378.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 339.

dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan, dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data. Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal – hal yang pokok yang diperoleh dari data lapangan mengenai peranan *parenting* untuk pembentukan karakter islami anak usia dini.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display adalah kegiatan penyampaian atau penyajian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Display adalah format yang menyajikan informasi kepada pembaca secara sistematis.¹³ Penyajian data (data display) dalam penelitian ini merupakan uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan berupa deskripsi.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu membuat verifikasi dan kesimpulan. Kesimpulan diharapkan menemukan temuan suatu hal baru yang belum pernah ada.¹⁴ Dalam penelitian peranan *parenting* untuk pembentukan karakter islami anak usia dini, data disimpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi data yang telah diteliti.

¹³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, 210.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 247.